

Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan *Driver Ojek Online* Di Kota Yogyakarta

*Metusalak Elton Wanda, Agus Prasetyanta

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel

*Corresponding author: elthonwhanda@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether work experience, working hours and the number of orders partially and simultaneously affect the income of Online Ojek Drivers in Yogyakarta City. This study took the entire population of online motorcycle taxi drivers in the city of Yogyakarta with the method of collecting data through questionnaires to 150 respondents. The analytical tools used are percentage analysis, classic assumption test, simple and multiple linear regression analysis, with data processing using SPSS version 22. Based on the results of the analysis conducted shows that partially work experience has a positive and significant effect on income, working hours have a positive and significant effect. Significant on income and the number of orders has a positive and significant effect on income. While simultaneously work experience, working hours and the number of orders have a positive and significant effect on income.

Keywords: *work experience, working hours, amount of order, income*

Intisari

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengalaman kerja, jam kerja dan jumlah orderan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pendapatan Driver Ojek *Online* di Kota Yogyakarta. Penelitian ini mengambil populasi seluruh *driver ojek online* di Kota Yogyakarta dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner kepada 150 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis persentase, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan berganda, dengan olah data menggunakan SPSS version 22. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan secara simultan pengalaman kerja, jam kerja dan jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Kata kunci: pengalaman kerja, jam kerja, jumlah orderan, pendapatan

Pendahuluan

Kemajuan teknologi semakin berkembang pesat, hal ini tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari, salah satu kemajuan teknologi adalah internet. Internet merupakan suatu jaringan yang dipasangkan dengan alat komunikasi sehingga kita bisa berinteraksi di manapun dan kapanpun. Dengan adanya internet, cara perusahaan melakukan transaksi berubah, dari cara lama yang prosesnya mengorbankan waktu dan biaya yang besar menjadi proses yang lebih cepat dan lebih mudah. Kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia.

Di Indonesia sendiri, teknologi membawa banyak perubahan di berbagai bidang, terutama di bidang bisnis. Banyak perusahaan baru yang muncul dengan berbagai inovasi yang diberikan demi menarik hati konsumen. Banyak juga perusahaan yang kegiatan bisnisnya berbasis teknologi, Artinya bisnis tersebut berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi. Contoh bisnis yang berbasis teknologi adalah jasa transportasi *online*. Adapun jenis kendaraan bermotor yang melayani konsumen dengan melalui sebuah aplikasi *online* yang sedang menjadi tren saat ini adalah ojek *online* salah satunya yaitu Go-jek dan Grab.

Go-jek merupakan perusahaan yang didirikan oleh anak bangsa yang bernama Nadiem Makarim bersama temannya Michael Angelo Moran pada Bulan Oktober 2010, yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran di Indonesia dan menjadi solusi kemacetan di Ibu Kota. Cara kerja Go-jek yaitu menggunakan aplikasi yang terhubung dengan internet. Para

pelanggan tidak perlu menunggu di pinggir jalan atau mendatangi ke pangkalan ojek. Pemesanan melalui aplikasi Go-jek sesuai kebutuhan. . Grab merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi *online* yang berasal dari Singapura.

Grab masuk ke Indonesia pada tahun 2014 dan cukup mampu menarik banyak konsumen. Saat ini Grab Indonesia melayani pemesanan kendaraan seperti (GrabTaxi, GrabCar, GrabBike, GrabExpress, GrabFood, GrabRent, dan GrabFresh). Grab sudah tersedia di 125 Kota seluruh Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil responden driver ojek *online* di Kota Yogyakarta?
2. Apakah pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan driver ojek *online* di Kota Yogyakarta?
3. Apakah pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan driver ojek *online* di Kota Yogyakarta?

Tinjauan Literatur

Teori Pendapatan

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan dapat

digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu Phahlevi (2013).

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan hal yang pernah dilakukan seseorang sebelum bekerja pada suatu lembaga atau seseorang yang telah bekerja cukup lama pada suatu lembaga. Pengalaman kerja akan dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan pekerjaan selanjutnya karena orang tersebut sudah pernah melakukan pekerjaan itu sehingga ia akan tahu tentang pekerjaan yang akan dihadapi. Seorang pekerja ataupun karyawan harus mempunyai kemampuan, pengetahuan kerja, suasana hati, keyakinan, dan nilai-nilai pada pekerjaannya agar pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan target.

Jam Kerja

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai.

Jumlah Orderan

Pengertian orderan merupakan pemesanan atau permintaan pembelian barang atau jasa kepada penjual. Serta

proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen kepada penjual sebelum konsumen mendapatkan barang.

Langkah orderan yang paling sederhana adalah dengan melakukan kontak langsung kepada penjual kemudian konsumen memesan barang yang diinginkan. Jumlah orderan sangat berpengaruh terhadap pendapatan, karena perusahaan Go-jek dan Grab memberikan bonus pendapatan kepada para mitra yang dapat memenuhi jumlah permintaan jasa ojek *online* yaitu sebesar 9-10 orderan atau sebanyak 30 poin dan berlaku dalam sehari tidak terbatas pada banyak jumlah permintaan yang mencakup jasa yang terdapat dalam aplikasi Go-jek dan Grab jauh atau dekatnya jarak yang ditempuh.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diduga bahwa pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan driver ojek *online* di Kota Yogyakarta
2. Diduga bahwa pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan driver ojek *online* di Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh driver ojek *online* di Kota Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria-kriteria yaitu, orang-orang yang

bekerja sebagai *driver* ojek *online* yang meliputi, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan minimal sudah bekerja jangka waktu enam bulan.

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji validitas dari taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel dan variabel dependen adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan obyek yang sama akan menghasilkan

data yang sama. Hasil uji reliabilitas penelitian ini diterangkan pada Tabel 2.

Analisis Persentase Profil Responden

1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini diketahui bahwa jumlah laki-laki 144 orang (96,0 persen) sedangkan jumlah perempuan 6 orang (4,0 persen).

2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usia

klasifikasi responden berdasarkan usia > 23-29 tahun yaitu sebanyak 42 responden (28,0 %), usia > 41 tahun yaitu sebanyak 35 responden (23,3%), usia >29-35 tahun yaitu sebanyak 27 responden (18,0%), usia >17-23 tahun yaitu sebanyak 25 responden (16,7%), dan usia >35-41 tahun yaitu sebanyak 21 responden (14,0%).

3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Variabel pengalaman kerja_X1.1	0,675	0,312	Valid
Variabel pengalaman kerja_X1.2	0,783	0,312	Valid
Variabel pengalaman kerja_X1.3	0,757	0,312	Valid
Variabel pengalaman kerja_X1.4	0,742	0,312	Valid
Variabel jam kerja_X2.1	0,679	0,312	Valid
Variabel jam kerja_X2.2	0,489	0,312	Valid
Variabel jam kerja_X2.3	0,662	0,312	Valid
Variabel jam kerja_X2.4	0,779	0,312	Valid
Variabel jumlah orderan_X3.1	0,672	0,312	Valid
Variabel jumlah orderan_X3.2	0,644	0,312	Valid
Variabel jumlah orderan_X3.3	0,705	0,312	Valid
Variabel pendapatan_Y1	0,798	0,312	Valid
Variabel pendapatan_Y2	0,835	0,312	Valid
Variabel pendapatan_Y3	0,909	0,312	Valid
Variabel pendapatan_Y4	0,834	0,312	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R _{hitung}	R _{table}	Keterangan
X ₁	0.694	0,312	Reliabel
X ₂	0.566	0,312	Reliabel
X ₃	0.391	0,312	Reliabel
Y	0,857	0,312	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Responden pada penelitian ini tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 102 responden (68,0%), tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 26 responden (17,3%), tingkat pendidikan Diploma (D1-D3) sebanyak 14 responden (9,3%), dan tingkat pendidikan SMP/SLTP sebanyak 8 responden (5,3%).

4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Per Hari

Tingkat pendapatan per hari > Rp 100.000-200.000 sebanyak 83 responden (55,3%), tingkat pendapatan per hari > Rp 200.000-300.000 sebanyak 45 responden (30,0%), tingkat pendapatan per hari ≤ Rp 100.000 sebanyak 20 responden (13,3%), dan tingkat pendapatan per hari > Rp 300.000 sebanyak 2 responden (1,3%).

5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Per Bulan

Tingkat pendapatan per bulan > Rp 1.500.000-3.000.000 sebanyak 69 responden (46,0%), tingkat pendapatan per bulan > Rp 3.000.000-5.000.000 sebanyak 43 responden (28,7%), tingkat pendapatan per bulan ≤ Rp. 1.500.000 sebanyak 33 responden (22,0%), dan tingkat pendapatan per bulan > Rp 5.000.000 sebanyak 5 responden (3,3%).

6. Klasifikasi Responden Poin Yang Dikumpulkan Per Hari

Tingkat pendapatan per hari > 14-16 poin sebanyak 43 responden (28,7%), tingkat pendapatan per hari > 18 poin sebanyak 43 responden (28,7%), tingkat pendapatan per hari > 16-18 poin sebanyak 41 responden (27,3%), dan tingkat pendapatan per hari ≤ 14 poin sebanyak 23 responden (15,3%).

7. Klasifikasi Responden Mendapatkan Bonus Per Hari

Tingkat perolehan bonus per hari > Rp 40.000 sebanyak 66 responden (44,0%), tingkat pendapatan bonus per hari > Rp.80.000 sebanyak 63 responden (42,0%), dan tingkat pendapatan bonus per hari ≤ Rp 20.000 sebanyak 21 responden (14,0%).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 dengan menggunakan *Test of Normality* *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55448820
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.046
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

menunjukkan bahwa besarnya nilai Test of Normality Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dimana nilai signifikan $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa fungsi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki Tolerance lebih dari 0,10 dengan nilai Tolerance masing-masing variabel independen

bernilai pengalaman kerja sebesar 0,764, jam kerja sebesar 0,719 dan jumlah orderan sebesar 0,731. Dan hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF dari variabel independen yang bernilai kurang dari 10 dengan VIF masing-masing variabel independen bernilai pengalaman kerja 1.309, jam kerja sebesar 1,390 dan jumlah orderan sebesar 1,368. Jadi, hasil perhitungan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengalaman Kerja	0,764	1.309	Tidak terjadi multikolinieritas
Jam Kerja	0,719	1.390	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Orderan	0,731	1.368	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.107	2.581	2.066

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

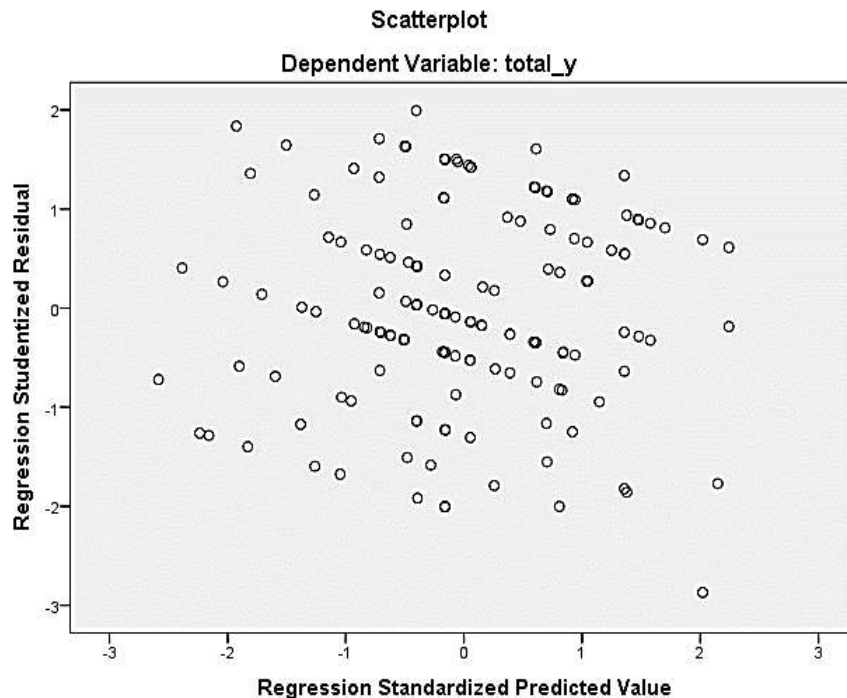
dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan hasil nilai Durbin Waston sebesar 2,066. Dan berdasarkan tabel *Durbin-Watson* (DW) menggunakan nilai signifikansi 5% dengan jumlah variabel independen ($k=3$) dan n sebanyak 150 maka nilai $Du = 1,7741$, nilai $dL = 1,6926$ dan nilai $4-dU = 2,2259$. Sehingga nilai ini terletak pada $Du < DW < (4-DU)$ atau $1,7741 < 2,066 < 2,2259$. Dengan demikian sesuai Tabel 5 mengenai pengambilan

keputusan ada tidaknya autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2016) salah satu untuk menguji ada tidaknya

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Tabel 6. Hasil Regresi Sederhana untuk Variabel Pengalaman Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.840	1.772		1.603	.111
Pengalaman kerja_x1	.396	.108	.289	3.673	.000

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat SRESID dengan residual error yaitu ZPRED Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai *absolute residual* diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen (lihat Gambar 1).

Analisis Regresi

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

a) Variabel Pengalaman Kerja (X₁)

Secara statistik hasil regresi linear sederhana untuk variabel pengalaman kerja sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,840 + 0,396 x$$

Y= variabel dependen (pendapatan)

X= variabel independen (pengalaman kerja)
 a = 2,840 (nilai konstanta)
 b = 0,396 (koefisien regresi)

Dari hasil persamaan linear sederhana di atas nilai konstanta sebesar 2,840, artinya jika variabel pengalaman kerja nilainya adalah 0, maka pendapatan driver ojek online nilainya adalah 2,840. Koefisien regresi variabel pengalaman kerja sebesar 0,396, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel pengalaman kerja mengalami naik satu-satuan maka pendapatan driver ojek online akan mengalami kenaikan sebesar 0,396. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pengalaman kerja dengan pendapat driver ojek *online* (Tabel 6).

b) Variabel Jam Kerja (X₂)

Secara statistik hasil regresi linear sederhana untuk variabel pengalaman kerja sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,794 + 0,458x$$

Y= variabel dependen (pendapatan)
 X= variabel independen (jam kerja)

Tabel 7. Hasil Regresi Sederhana untuk Variabel Jam Kerja

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.794	1.728		1.038	.301
	Jam kerja_x2	.458	.105	.339	4.378	.000

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

a =1,794 (nilai konstanta)

b =0,458 (koefisien regresi)

Dari hasil persamaan linear sederhana di atas nilai konstanta sebesar 1,794 artinya jika variabel jam kerja nilainya adalah 0, maka pendapatan driver ojek online nilainya adalah 1,794. Koefisien regresi variabel jam kerja sebesar 0,458 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel jam kerja mengalami naik satu-satuan maka pendapatan driver ojek online akan mengalami kenaikan sebesar 0,458. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara jam kerja dengan pendapat driver ojek *online* (lihat Tabel 7).

c) Variabel Jumlah Orderan (X₃)

Secara statistik hasil regresi linear sederhana untuk variabel pengalaman kerja sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,996 + 0,504x$$

Y= variabel dependen (pendapatan)

X= variabel independen (jumlah orderan)

a = 2,996 (nilai konstanta)

b = 0,504 (koefisien regresi)

Dari hasil persamaan linear sederhana di atas nilai konstanta sebesar 2,996 artinya jika variabel jumlah orderan nilainya adalah 0, maka pendapatan driver ojek online nilainya adalah 2,996. Koefisien regresi variabel jumlah orderan sebesar 0,504 artinya jika

Tabel 8. Hasil Regresi Sederhana untuk Variabel Jumlah Orderan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.996	1.905		1.573	.118
	Jumlah orderan_x3	.504	.151	.264	3.331	.001

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

variabel independen lain nilainya tetap dan variabel jumlah orderan mengalami naik satu-satuan maka pendapatan driver ojek *online* akan mengalami kenaikan sebesar 0,504. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara jumlah orderan dengan pendapat driver ojek *online* (diterangkan pada Tabel 8).

2. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh uji t dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut hasil analisis berdasarkan masing-masing variabel.

a) Variabel Pengalaman Kerja

Pada taraf signifikan 5% nilai t_{tabel} 1,655 dan t_{hitung} 3,673 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini bisa di lihat dari nilai sig = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

b) Variabel Jam Kerja

Pada taraf signifikan 5% nilai t_{tabel} 1,655 dan t_{hitung} 4,378 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini bisa di lihat dari nilai sig = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

c) Variabel Jumlah Orderan

Tabel 9. Hasil Uji t

No	Hipotesis	Nilai	Keterangan
1	Variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan	$t_{hitung} = 3,673$ Sig = 0,000 $t_{tabel} = 1,655$	H_0 ditolak H_a diterima
2	Variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan	$t_{hitung} = 4,378$ Sig = 0,000 $t_{tabel} = 1,655$	H_0 ditolak H_a diterima
3	Variabel jumlah orderan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan	$t_{hitung} = 3,331$ Sig = 0,001 $t_{tabel} = 1,655$	H_0 ditolak H_a diterima

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Pada taraf signifikan 5% nilai t_{tabel} 1,655 dan t_{hitung} 3,331 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai $sig = 0,001$ lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

3. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2013: 275) analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berdasarkan Tabel 10 maka hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,273 - 0,005X_1 + 0,532X_2 - 0,214X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda maka koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta (a) sebesar 3,273 dapat diartikan bahwa apabila variabel pengalaman kerja, jam kerja, jumlah orderan, bernilai nol maka besarnya pendapatan driver

ojek *online* di Kota Yogyakarta adalah positif 3,273.

b) Nilai koefisien beta pada variabel pengalaman kerja sebesar -0,005 dapat diartikan bahwa apabila pengalaman kerja naik satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan driver ojek *online* di Kota Yogyakarta sebesar -0,005.

c) Nilai koefisien beta pada variabel jam kerja sebesar 0,532 dapat diartikan bahwa apabila variabel jam kerja naik satu satuan maka pendapatan driver ojek *online* di Kota Yogyakarta akan meningkatkan sebesar 0,532.

d) Nilai koefisien beta pada variabel jumlah orderan sebesar -0,214 dapat diartikan bahwa apabila jumlah orderan naik satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan driver ojek *online* di Kota Yogyakarta sebesar -0,214.

4. Uji f

Uji f (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.273	2.269		1.442	.151
Pengalaman kerja_x1	-.005	.121	-.004	-.042	.966
Jam kerja_x2	.532	.123	.394	4.312	.000
Jumlah orderan_x3	-.214	.168	-.115	-1.272	.206

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Tabel 11. Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.214	3	46.405	6.968	.000 ^b
	Residual	972.286	146	6.659		
	Total	1111.500	149			

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 11 diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 6.968 > f_{tabel} 3,06 dengan hasil uji signifikan sebesar 0,000 < 0,005. Menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, jam kerja dan jumlah penumpang secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis persentase diketahui sebagai berikut.
 - a) Berdasarkan jumlah yang menjadi driver ojek online berdasarkan jenis kelamin diketahui jumlah laki-laki 144 orang (96,0%) sedangkan jumlah perempuan 6 orang (4,0%).
 - b) Berdasarkan usia, usia >23-29 tahun yaitu sebanyak 42 responden (28,0 %), usia >41 tahun yaitu sebanyak 35 responden (23,3%), usia >29-35 tahun yaitu sebanyak 27 responden (18,0%), usia >17-23 tahun yaitu sebanyak 25 responden (16,7%), dan usia >35-41 tahun yaitu sebanyak 21 responden (14,0%).
 - c) Berdasarkan kelompok pendidikan diketahui tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 102 responden (68,0%), tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 26 responden (17,3%), tingkat pendidikan Diploma (D1-D3) sebanyak 14 responden (9,3%), dan tingkat pendidikan SMP/SLTP sebanyak 8 responden (5,3%).
 - d) Berdasarkan tingkat pendapatan per hari, diketahui tingkat pendapatan per hari > Rp 100.000-200.000 sebanyak 83 responden (55,3%), tingkat pendapatan per hari > Rp 200.000-300.000 sebanyak 45 responden (30,0%), tingkat pendapatan per hari ≤ Rp 100.000 sebanyak 20 responden (13,3%), dan tingkat pendapatan per hari > Rp 300.000 sebanyak 2 responden (1,3%).
 - e) Berdasarkan tingkat pendapatan per bulan diketahui tingkat pendapatan per bulan > Rp 1.500.000-3.000.000 sebanyak 69 responden (46,0%), tingkat pendapatan per bulan > Rp 3.000.000-5.000.000 sebanyak 43 responden (28,7%), tingkat pendapatan per bulan ≤ Rp 1.500.000 sebanyak 33 responden (22,0%), dan tingkat pendapatan per bulan > Rp 5.000.000 sebanyak 5 responden (3,3%).

- f) Berdasarkan responden poin yang dikumpulkan per hari diketahui tingkat pendapatan per hari >14-16 poin sebanyak 43 responden (28,7%), tingkat pendapatan per hari >18 poin sebanyak 43 responden (28,7%), tingkat pendapatan per hari >16-18 poin sebanyak 41 responden (27,3%), dan tingkat pendapatan per hari \leq 14 poin sebanyak 23 responden (15,3%).
- g) Berdasarkan responden mendapatkan bonus per hari diketahui tingkat pendapatan bonus per hari > Rp 40.000 sebanyak 66 responden (44,0%), tingkat pendapatan bonus per hari > Rp80.000 sebanyak 63 responden (42,0%), dan tingkat pendapatan bonus per hari \leq Rp 20.000 sebanyak 21 responden (14,0%).
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan hal ini menunjukkan nilai t_{tabel} 1,655 dan t_{hitung} 3,673 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai sig. = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5%.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, hal ini menunjukkan nilai t_{tabel} 1,655 dan t_{hitung} 4,378 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai sig. = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5%.
4. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, hal ini menunjukkan % nilai t_{tabel} 1,655 dan t_{hitung} 3,331 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai sig. = 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 5%.
5. Dari ketiga variabel independen penelitian secara simultan pengalaman kerja, jam kerja dan jumlah orderan berpengaruh terhadap pendapatan, hal diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 6.968 > f_{tabel} 3,06 dengan hasil uji signifikan sebesar 0,000 < 0,005.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut.

1. Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan driver ojek online oleh karena itu para driver disarankan untuk harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerja yang lebih baik lagi.
2. Variabel jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan driver ojek online oleh karena itu para driver disarankan untuk memulai pekerjaan pada jam-jam sibuk yaitu pukul jam 06.00 sampai 09.00 pagi, dimana pada

jam tersebut merupakan waktu krusial dalam mendapatkan orderan, dan jam sibuk siang pada pukul 11.00 sampai 14.00, hingga jam sibuk sore dan malam jam 16.00 sampai 20.00.

3. Variabel jumlah orderan berpengaruh positif terhadap pendapatan driver ojek online oleh karena itu para driver disarankan untuk tidak selalu mengabaikan ataupun menolak setiap orderan yang masuk, karena dapat mengurangi jumlah penerimaan dan akan berpengaruh terhadap rendahnya bonus yang didapatkan.

Referensi

- Abbas, Salim. 2000. *Manajemen Transportasi*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Manajemen Pembangunan Transportasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amajida, 2016. *Kreativitas Digital Dalam Masyarakat Risiko Perkotaan: Studi Tentang Ojek Online "Go-Jek" Di Jakarta*. *Informasi*, 46(1), 115–128. <https://doi.org/10.21831/INFORMAS1.V46I1.9657>
- Amajida, Fania Darma. 2016, *Kreativitas Digital Dalam Masyarakat Risiko Perkotaan: Studi Tentang Ojek Online "Go-Jek" di Jakarta*. Departmen Sosiologi Universitas Indonesia. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi* Volume 46. Nomor 1.
- Anggalih Bayu Muh. Kamim, M. Rusmul Khandiq. 2019. *Gojek dan Kerja Digital: Kerentanan dan Ilusi Kesejahteraan yang Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platform Digital*. *Jurnal Studi Pemuda* Volume 8 Nomor 1
- Anoraga, (2009). *Manajemen Bisnis*. Semarang: PT Rineka Cipta.
- Astuti, (2010). Model PersonOrganization Fit (P-O Fit Model) terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 17(1), 4360
- Cahyadi, Dedy. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan GO-JEK di Kota Malang*. Universitas Brawidjaya.
- Citrayani Giri, Putu dan Heny Urmila, Made. 2017 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver GOJEK di Kota Denpasar, Bali, *E-Jurnal* Vol. 6, No. 6 Juni, Bali: Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Bali
- Darmadi, Wardiman Darmadi; 2016, *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (GO-JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar*; *Skripsi*. Makassar.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hangganararas, Sterya. 2017. *Analisis Kelayakan Layanan GO-JEK Sebagai Modal Transportasi di Yogyakarta*, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Hangganararas, Sterya. 2017. *Analisis Kelayakan Layanan GO-JEK Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta*, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Karib, Abdul MS. (2012). Analisis Pengaruh Produksi, Investasi Dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

- Pada Sektor Industri Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomor 3, September 2012 ISSN: 2086 -5031. Universitas Andalas: Padang.
- Marati, (2016). Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Ojek Online (Studi pada Konsumen Gojek di Surabaya). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 3(3), 1-12.
- Marsusanti Eva. 2018. Factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Gojek. *Jurnal Swabumi*, Vol.6 No 2.
- Mulia Wibawa Berto. 2018. Analisis Industri Bisnis Jasa Online Ride Sharing di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 8 (1)*
- Nawawi, Handari. 2005. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Yogyakarta: Gadjah Mada
- Nurhidayah Fitriyah. 2018. Analisis Sistem Kompensasi Terhadap Kinerja Driver Transportasi Online. *Jurnal Akuntansi Maranatha Volume 10, Nomor 2*
- Prawirosentono, Suyadi. 2008. "Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan" Yogyakarta: BPF.
- Rifaldi, dkk, 2016, Pengaruh Kualitas Pelayanan Transportasi Online Gojek Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Mahasiswa/I Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta; *Jurnal Epigram Politeknik Negeri Jakarta*.
- Syafrino, Aprima.2017. *Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Syfrino, Aprima. 2017. *Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan*, skripsi, Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Prodi Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor.
- Wiratri Anindhita. (2016). *Analisis Penerapan Teknologi Komunikasi Tepat Guna Pada Bisnis Transportasi Ojek Online*. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 2, 712–729.